

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang modern ini banyak perusahaan-perusahaan yang bersaing untuk mencapai target dan keuntungan yang diinginkan. Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis saat ini tentu prosesnya tidak luput dari pembayaran pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Dengan membayar pajak, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di suatu negara akan menjadi lebih baik, karena pajak merupakan salah satu sumber dana yang memiliki peran penting untuk perputaran roda pembangunan dan perekonomian suatu negara.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Keberadaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) secara tidak langsung diketahui oleh masyarakat umum, karena sebagian besar transaksi yang dilakukan akan terkena PPN, baik itu jasa maupun barang.

Pertambahan nilai itu sendiri terjadi karena adanya faktor-faktor produksi disetiap jalur produksi dalam menyiapkan, menghasilkan, menyalurkan, dan memperdagangkan barang atau pemberian jasa kepada para konsumen. Barang Kena Pajak (BKP) adalah barang berwujud yang menurut sifat atau hukumnya dapat berupa barang bergerak atau barang tidak bergerak maupun barang tidak berwujud yang dikenakan pajak berdasarkan UU PPN.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang digunakan pada waktu perusahaan melakukan pembelian atas Barang Kena Pajak (BKP)/Jasa

Kena Pajak (JKP) yang dikenakan dari Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Setiap pembelian barang yang berhubungan secara langsung dengan barang yang akan dihasilkan/dijual, maka atas pajak yang dikenakan terhadap barang tersebut, oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) merupakan masukan yang besarnya 10% dari harga beli barang.

Penelitian menggunakan data PPN pada CV Karya Utama karena perusahaan sebagai wajib pajak sudah memenuhi syarat Subyek dan Obyek Pajak Pertambahan Nilai yang sudah berada cukup lama beroperasi di Surabaya dengan kegiatannya sebagai grosir barang pecah belah. Prosedur perlakuan PPN yang dilakukan mulai dari perhitungan, penyetoran, dan pelaporan telah sesuai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Oleh karena itu penulis memilih perusahaan ini bertujuan untuk menganalisis prosedur penerapan, penghitungan, dan pelaporan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang No. 42 tahun 2009 tentang PPN.

Ditinjau dari kegiatan usahanya CV Karya Utama yang melakukan kegiatan penjualan dan pembelian barang-barang pecah belah, maka penjualan dan pembelian barang-barang tersebut dapat dikenakan PPN. Bila perusahaan melakukan pembelian Barang Kena Pajak (BKP) dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan dari Dasar Pengenaan Pajak (DPP) barang tersebut, maka perusahaan berhak melakukan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) keluaran terhadap Barang Kena Pajak (BKP) tersebut. Pajak masukan yang telah disetor dapat dikreditkan dengan pajak keluaran yang telah dipungut. Kelebihan atas

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ini dapat direstitusi atau dikompensasikan ke masa tahun pajak berikutnya.

Berdasarkan pertimbangan dan uraian diatas maka penulis termotivasi untuk membahas lebih lanjut mengenai perhitungan PPN yang dilakukan oleh Wajib Pajak. Mengingat pentingnya pembahasan mengenai PPN dalam dunia usaha saat ini, maka kami mengambil judul :

**“PROSEDUR PEMUNGUTAN, PENYETORAN DAN
PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA CV
KARYA UTAMA SURABAYA”.**

1.2 Tujuan Studi Lapang

Adapun tujuan dalam tugas akhir ini adalah untuk mengevaluasi apakah Prosedur Penerapan PPN pada CV KARYA UTAMA telah sesuai dengan UU Nomor 42 tahun 2009 yang diatur tentang PPN dan PPnBM ?

1.3 Manfaat Studi Lapang

1. Bagi penulis, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang masalah yang diteliti, yaitu bagaimana pemungutan, penysetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
2. Bagi Perusahaan, tugas akhir ini dapat menjadi bahan evaluasi maupun sumbangan pemikiran dalam menerapkan pemungutan, penysetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Pada pembahasan ini terfokus pada :

1. Mekanisme Pelaksanaan PPN pada CV Karya Utama agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang No. 42 tahun 2009 tentang PPN.
2. Menganalisa prosedur pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada CV Karya Utama Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dukumen
4. Penelitian dan Pembahasan